

RINGKASAN

Uji Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca Sativa L.*) dengan Pemberian Kombinasi POC dan Media Hidroponik Substrat. Alfina Dwi Listyawan, NIM A31191145, Tahun 2022, 85 halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Refa Firgiyanto, S.P., M.Si. (Pembimbing).

Selada (*Lactuca sativa L.*) adalah salah satu tanaman hortikultura, termasuk tanaman sayuran daun dalam keluarga Asteraceae. Selada memiliki kandungan vitamin dan mineral, meskipun tidak dibutuhkan dalam jumlah yang banyak akan tetapi tetap harus dipenuhi. Selada memiliki nilai jual yang tinggi dan menjajikan. Setiap tahunnya jumlah penduduk Indonesia mengalami kenaikan, tingginya jumlah penduduk juga membuat lahan pertanian di Indonesia justru semakin mengalami penurunan karena adanya pengalihan fungsi lahan pertanian. Hidroponik adalah cara berbudidaya tanpa menggunakan media tanah, namun memanfaatkan air sebagai media penyedia hara dan mineral bagi tanaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi penambahan pupuk organik cair dan media tanam yang tepat untuk pertumbuhan dan hasil tanaman selada. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2021, di dukuh Bandar, RT 025 RW 004, desa Batokan, kecamatan Kasiman, kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dan menggunakan 2 faktor perlakuan. Faktor pertama adalah konsentrasi pupuk organik cair yang terdiri dari 3 taraf yakni N1 (0 cc/L), N2 (4 cc/L), dan N3 (6 cc/L). Faktor kedua adalah jenis media tanam yang terdiri dari 3 taraf yakni M1 (pasir), M2 (arang sekam), dan M3 (cocopeat). Masing-masing taraf dikombinasikan menjadi 9 perlakuan, dengan jumlah ulangan sebanyak 3 ulangan, yang menghasilkan 27 polybag. Dimana setiap perlakuan terdapat 3 polybag, sehingga totalnya keseluruhannya ada 81 polybag. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji F (sidik ragam), apabila berbeda nyata antar perlakuan akan dilanjutkan dengan uji *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) dengan taraf 5% atau 0,05.

Hasil penelitian yang telah diuji dengan DMRT taraf 5% menunjukkan bahwa pengaplikasian beberapa konsentrasi pupuk organik cair berpengaruh berbeda sangat nyata terhadap parameter tinggi tanaman dan jumlah daun, namun berbeda nyata terhadap parameter berat segar tajuk dan berat segar akar dengan konsentrasi terbaik 0 cc/L. Perlakuan berbagai jenis media tanam berpengaruh berbeda sangat nyata terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah daun, panjang akar, berat segar tajuk, dan berat segar akar dengan perlakuan terbaik pada media cocopeat. Untuk interaksi antar perlakuan konsentrasi pupuk organik cair dan jenis media tanam memberikan hasil berbeda nyata pada parameter tinggi tanaman dan berat segar akar, dan berbeda sangat nyata pada parameter jumlah daun.